

Tren topik penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2017-2021 menggunakan co - occurrence

Rini Arlina¹, Nining Sudiar², Rosman H³

¹Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

^{2,3}Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
e-mail: riniearlina@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the trend of topic trends in the field of Library and Information Science from 2017-2021 so that findings can be found in the form of topics that are still few and have opportunities for further research by further researchers. The research method used is descriptive quantitative. The results showed that the subjects or keywords found were then standardized using Hawkins' Taxonomy. based on the results of the study it was found that the trend of the most widely used keyword in research was about "Library" which can be seen in the Libraries and Library Service (LIS) subject class.

Keywords: Trending topics, scientific articles, vosviewer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kecenderungan tren topik bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi sejak tahun 2017-2021 ditemukan temuan-temuan berupa topik yang masih sedikit serta memiliki peluang untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa subjek ataupun kata kunci yang ditemukan di standarisasikan menggunakan Taxonomy Hawkins. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kecenderungan kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah mengenai "Perpustakaan" yang dapat terlihat pada kelas subjek LIS (*Libraries and Library Service*).

Kata Kunci: Topik yang sedang tren, artikel ilmiah, vosviewer

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan tidak akan lepas dari munculnya permasalahan-permasalahan yang telah diambil sebagai dasar lahirnya teori baru serta dimanfaatkan dalam suatu bidang penelitian. Menurut Chen dalam Aulia & Rusli, (2020:60), berpendapat bahwa Teori dasar ataupun topik yang digunakan dalam penelitian dapat memberikan hasil teoritis baru, teknologi baru, bahkan metode baru yang dapat digunakan. Topik penelitian terkait bidang ilmu perpustakaan bisa dikatakan turut meningkat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan jurnal-jurnal ilmu perpustakaan yang ada di Indonesia secara tidak langsung semua jurnal-jurnal tersebut telah terindeks dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, terbitan jurnal ilmiah & majalah bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi, informasi, dan kearsipan di Indonesia yang dapat diakses secara *online* data terbitan di-update terakhir tanggal 10 Maret 2021 berjumlah 70 jurnal terbitan. (Wahid, 2021).

Pertumbuhan jurnal perpustakaan ini tentu diiringi dengan semakin banyaknya penulisan artikel ilmiah yang di publikasikan setiap tahunnya yang sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta adanya konferensi nasional maupun internasional yang menghasilkan prosiding yang biasanya giat dilakukan setiap tahunnya. Hal ini tentu memberikan kontribusi serta hasil yang baik untuk pendidikan di Indonesia kedepannya.

Berdasarkan hasil Lis Jurnal yang dilakukan oleh (Wahid, 2021) perkembangan penambahan jurnal bidang ilmu perpustakaan pertama kali berawal di tahun 1994 yang di terbitkan oleh lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan nama jurnal *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, selanjutnya pada tahun 1997 kembali diterbitkan jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh Universitas Bengkulu dengan nama jurnal, *Jurnal Perpustakaan dan Informasi (Japri)*. Adapun jumlah penambahan jurnal pertahun terlihat pada tabel dibawah ini:

Table 1.
Daftar Pertumbuhan Jurnal Perpustakaan dan Informasi

No	Tahun	Jumlah
1	<2000	2
2	2000 – 2009	11
3	2010	5
4	2011	1
5	2012	2
6	2013	5
7	2014	5
8	2015	5
9	2016	8
10	2017	12
11	2018	4
12	2019	4
13	2020	5
14	2021	1
TOTAL		70

Pada tabel diatas dapat dilihat perkembangan jurnal ilmiah dari tahun ketahun dari di bawah tahun 2010-an, di terbitkannya jurnal bidang ilmu perpustakaan dan informasi sebanyak 11 jurnal yang diantaranya Jurnal Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi terbit pada tahun 2007, Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi terbit ditahun 2005, Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya terbit pada tahun 2000, Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan terbit tahun 2009, Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi terbit tahun 2008, Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi terbit tahun 2007, Unilib: Jurnal Perpustakaan terbit tahun 2008, Wipa: Wahana Informasi Perpustakaan terbit tahun 2003, Majalah Librisyiana: Informasi Terdepan Perpustakaan Unsyiah terbit tahun 2007, Media Pustakawan terbit tahun 2007, serta Palimpest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang terbit di tahun 2009.

Pertumbuhan jurnal bidang ilmu perpustakaan tidak banyak bertambah dan meningkat sekitar 2 sampai 5 jurnal pertahun. Pada tahun 2016 & 2017 terlihat jumlah jurnal bidang ilmu perpustakaan meningkat secara signifikan berjumlah 8 -12 jurnal. Pada tahun 2021, total keseluruhan jurnal yang terkait bidang perpustakaan dan informasi berjumlah 70 Jurnal (Wahid, 2021). Selain itu, seperti KPDI (Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia), PDDI - LIPI (Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah), ICDI (The 2nd international Conference on Documentation and Information), dan ICADL (Konferensi internasional Perpustakaan Digital Asia Pasifik). penulisan artikel ilmiah pada bidang perpustakaan terus bertambah dan menghasilkan jurnal-jurnal baru yang memuat tulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Fenomena ini tentu menarik untuk dilihat dan dikaji lebih dalam, tidak hanya melihat dari banyaknya penulisan artikel dan publikasi terhadap jurnal-jurnal bidang ilmu perpustakaan tersebut, topik dari subjek penelitian memiliki tren dan perkembangan yang berbeda-beda pula dalam penulisan artikel ilmiah dari tahun 2017 hingga 2021.

Sebagai hasil dari pengembangan dan tinjauan literatur dan penelitian akademik di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, dapat diketahui bahwa hasil analisis relevan dengan masalah saat ini ketika membangun penelitian berdasarkan fenomena yang sudah banyak jurnal dan karya ilmiah yang membahas tentang ilmu perpustakaan dan informasi. Analisis topik penelitian yang diselidiki dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *co-occurrence Vosviewer* yang dapat digunakan untuk mencari topik maupun kata kunci yang sedang dipelajari pada makalah akademik, termasuk jurnal maupun penulisan artikel dengan menggabungkan kata kunci topik penelitian. *VOSviewer* misalnya dapat digunakan untuk membuat peta keterkaitan antara penulis 1 dengan penulis lainnya dalam jurnal berdasarkan data *Co-authorship*, atau untuk membuat peta kata kunci bibliografik berdasarkan data *Co-occurrence*. *VOSviewer* dapat menampilkan peta dalam berbagai cara, masing-masing menekankan aspek peta yang berbeda. Ini memiliki fungsi zoom, gulir dan pencarian, yang memfasilitasi studi peta secara detail. Data yang terbaca oleh *Vosviewer* berasal dari *Google Scholar*, *Scopus*, *Web of Science*, *Dimension*, *Lens*, maupun *Pubmed* dengan format dataset yang dipakai adalah *RIS*, *EndNote*, dan *RefWork*. Van Eck & Waltman, (2010:525). Maka terdapat beberapa bidang kajian yang perlu untuk diteliti yaitu tren topik pada penulisan artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan menggunakan *co-occurrence vosviewer* yang nantinya penelitian ini dapat membantu dan melihat perkembangan topik penelitian yang seperti apa yang akan diangkat sesuai untuk teliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan tren topik bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada tahun 2017-2021.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terkait tren topik penelitian pernah dilakukan oleh Dwiyantoro dengan judul *Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017* (Dwiyantoro & Junandi, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren topik penelitian dengan mengelompokkan kata kunci, kemudian dikelompokkan berdasarkan klasifikasi / taxonomy Hawkins. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tren tema penelitian karya ilmiah bidang ilmu perpustakaan yang berkembang dari tahun 2015 hingga 2017 adalah perpustakaan (*libraries*) dan layanan perpustakaan (*library services*) serta masalah sosial dan umum (*societal issues*).

Penelitian kedua oleh Kriswanto et al., (2019:144) dengan judul "*Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan Kaidah Zipf*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan peneliti bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) pada jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik kaidah *Zip*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan topik penelitian pada Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM pada tahun 2017 terbagi ke dalam dua kelompok yaitu, (1) kelompok kepustakawanan sebanyak 16 artikel; (2) kelompok ilmu informasi sebanyak 4 artikel.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ningtias, (2020:113) dengan judul *Tren topik Pemberitaan Pasca Pemilihan Presiden Pada Portal Berita Online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis tren pasca pemilihan presiden Topik berita pemilu di portal berita online Detik.com dan Tribunnews.com pada tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil riset menunjukkan dari 2 portal berita online selama pasca pemilihan presiden, dari tanggal 17 April hingga 22 Mei yang paling banyak diterbitkan adalah portal detik.com Jumlah berita Prabowo-Sandi sebanyak 652 berita, sedangkan pasangan Jokowi-Amin 586 berita. Portal Tribunnews.com mengeluarkan topik paling banyak tentang pasangan Jokowi-Amin sebanyak 537, sedangkan Pasangan Prabowo-Sandi punya 536 berita.

Penelitian keempat penulis temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (Suryadi, 2020:56) dengan judul “*Tren Topik Penulisan Karya Ilmiah Pada Jurnal Manuskripta Dan Jumantara Tahun 2015-2019*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tren topik dalam jurnal Manuskripta dan Jumantara pada tahun 2015-2019. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif Deskriptif. Hasil riset menunjukkan bahwa kecenderungan topik hanya tertuju pada Naskah dengan Persentase 29,91% pada tahun 2015 dan 53,75 pada tahun 2019.

Artikel Ilmiah

a. Definisi Artikel Ilmiah

Karakteristik utama dalam penulisan sebuah karya ilmiah merupakan sebuah kejelasan (*clarity*) yang merupakan hasil dari benak pikiran yang telah mengutarakan permasalahan ilmiah sehingga menciptakan sebuah kesimpulan yang jelas pula. Jamali, Leigh, Barkemeyer, & Samara dalam Andrewi, (2021:3) menjadikan kejelasan menjadi sebuah karakter dan ciri khas dari semua komunikasi. Sebagian besar artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal di terima, di terbitkan maupun di publikasikan merupakan sebuah penelitian yang menyumbangkan keterbaruan pengetahuan (*novelty*). Selanjutnya, Menurut Maryadi dalam Ghufron, (2014:2) Artikel ilmiah merupakan suatu artikel yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah bidang keilmuan. Kaidah Keilmuan yang berarti artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam menganalisis masalah, menyajikan kajiannya menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, menggunakan prinsip-Prinsip keilmuan yang objektif, logis, empiris (berdasarkan fakta), sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Sedangkan menurut Brotowidjoyo dalam Rafiek, (2013:1) menyebutkan Artikel ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metode penulisan yang jelas baik dan benar juga dapat di definisikan sebagai karya penelitian ilmiah yang dipersingkat, dalam melakukan karya ilmiah dan penelitian peneliti dapat membuat artikel sains dari hasil studi dilapangan dan laboratorium, termasuk workshop. Adapun artikel ilmiah menurut Nadhira Silmi dalam Rohanah, (2019:117) berpendapat bahwa artikel ilmiah adalah sebuah karya ilmiah seseorang yang khusus diterbitkan pada sebuah jurnal ilmiah.

Dalam menulis artikel ilmiah pada dasarnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan. Secara keseluruhan pengetahuan itu senantiasa dicari melalui sebuah penelitian dalam mencari kebenaran. selanjutnya adalah hasil penelitian tersebut harus disebarluaskan kepada umum menurut Dimiyati dalam Ghufron, (2014:2). Bentuk artikel ilmiah ada dua yaitu artikel konseptual yang merupakan artikel yang diangkat dari gagasan maupun ide penulis, sedangkan artikel hasil penelitian merupakan artikel yang diangkat dari hasil penelitian penulis. Adapun manfaat dalam menulis artikel ilmiah adalah (1) memperoleh pengakuan profesional dari kalangan profesinya; (2) memperdalam penguasaan bidang ilmu; (3) memperlancar karir akademik atau jabatan fungsionalnya; serta (4) berpartisipasi dalam penyebaran dan pengembangan ilmu. Rohanah, (2019:117).

Topik Penelitian

a. Definisi topik penelitian

Topik berasal dari kata serapan Yunani "Topoi", yang berarti tempat di mana tulisan didasarkan. Topik penelitian sosial dapat berasal dari isu yang ada dilingkungan sekitar. Sebagai seorang peneliti, setidaknya perlu meningkatkan wawasan dan kemampuan daya kritis. Memahami subjek penelitian atau pembahasan saat menulis artikel ilmiah. Subjek penelitian ini adalah sebelum seseorang melakukan penelitian ini, karena subjek penelitian akan menjadi dasar dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Topik penelitian menurut para ahli ialah sebagai berikut :

Menurut Howe Opik dalam Simarmata et al., (2021:14) Topik merupakan landasan dasar yang dimiliki sebelum langkah penelitian, melibatkan proses pembentukan rancangan wawancara yang baik serta sistematis dalam meningkatkan kredibilitas sebuah penelitian. Disisi lain menurut Sage Knowledge dalam Simarmata et al., (2021:14) adalah merupakan ide maupun tema yang peneliti minati saat melakukan penelitian. Sebuah topik penelitian yang jelas adalah sebuah langkah awal dalam menjalankan penelitian yang sukses. Memilih topik adalah proses berkelanjutan bagi para peneliti dalam mengembangkan, menuturkan, dan mematangkan ide-ide yang akan ditulis. Sedangkan menurut Norges Teknisk dalam Simarmata et al., (2021:14) merupakan berupa pertanyaan yang muncul dalam penelitian yang di jawab didalam penulisan makalah maupun karya ilmiah berdasarkan teori yang relevan. Topik penelitian dapat berdasarkan fenomena atau fakta yang sedang diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Topik penelitian merupakan sebuah pertanyaan atau topik yang masih bersifat umum dan abstrak. Pada dasarnya, topik merupakan suatu hal yang akan dibahas di seluruh tulisan dan berfungsi sebagai dasar bagi penulis untuk menyampaikan maknanya. Kegiatan menulis tidak dapat dilakukan tanpa adanya topik, karena topik merupakan tahapan pertama yang harus diselesaikan dalam pra-penelitian.

b. Trend Topik

Tren topik dalam Suryadi, (2020:13) mengartikan dalam kamus besar ilmu perpustakaan dan informasi adalah sebagai Pergerakan dalam perkembangan suatu fenomena biasanya menuju ke arah tertentu, yang terkadang diukur menggunakan statistik. Organisasi menggunakan analisis *trend* untuk memprediksi perkembangan masa depan yang dapat memengaruhi kepentingan mereka. Digunakan untuk "mode saat ini" dalam artian yang lebih umum. Misalnya *trend* saat ini yang berada di dalam perpustakaan adalah menyediakan café dan layanan internet didalam perpustakaan yang dikelola oleh teman-teman pustakawan. *Trend* adalah sebuah pergerakan baru yang berkembang sesuai fakta dapat digunakan dalam mengantisipasi maupun melihat perkembangan pada suatu bidang ilmu perpustakaan dan informasi mendatang.

Vosviewer

Visualization of Similiarties atau yang biasa dikenal dengan *Vosviewer* merupakan sebuah aplikasi yang tengah dikembangkan oleh Nees Jan Van Eck dan Ludo Waltman dari Universitas Leiden Di mana VOS adalah singkatan dari *visualization of similarities* (visualisasi kesamaan) van Eck & Waltman, (2010:524)

Vosviewer adalah sebuah aplikasi yang digunakan dalam banyak studi sehingga metodenya cukup teruji yang membantu penulis dalam memetakan serta melihat perkembangan sebuah topik penelitian melalui laman jenis peta bibliometrik apa yang akan digunakan, kemudian memberikan gambaran tentang fungsionalitas untuk menampilkan peta bibliometrik. *VOSviewer* dapat menampilkan peta yang dibuat menggunakan teknik pemetaan yang sesuai dengan menguraikan pada pelaksanaan bagian-bagian tertentu dari program.

Misalnya, dapat digunakan untuk menghasilkan peta penulis atau jurnal berdasarkan data berbagi, atau peta kata kunci berdasarkan data kecocokan. Program ini menyediakan tampilan yang memungkinkan Anda menjelajahi peta bibliometrik sepenuhnya. *VOSviewer* dapat menampilkan peta dalam berbagai cara, masing-masing menekankan aspek peta yang berbeda. Memiliki fungsi zoom, scroll dan search yang memudahkan untuk melihat peta secara detail. Eck & Waltman, (2010:525) mengatakan bahwa ada dua jenis peta pembeda yang biasa digunakan dalam studi bibliometrik, yaitu :

1. ***Distance-based maps*** atau yang biasa dikenal dengan peta berbasis jarak, adalah peta yang jarak antara dua elemennya mencerminkan kekuatan hubungan antar elemen tersebut. Jarak yang lebih kecil biasanya menunjukkan koneksi yang lebih kuat. Dalam banyak kasus, elemen dalam peta berbasis jarak tidak terdistribusi secara merata. Meskipun hal ini memudahkan untuk mengidentifikasi kelompok elemen terkait, terkadang sulit untuk memberi label semua elemen pada peta sehingga label tidak tumpang tindih.
2. ***Graph-based maps*** atau biasa disebut dengan peta berbasis graf, adalah peta yang jarak antar dua elemennya belum tentu mencerminkan kekuatan hubungan antar elemen tersebut. Sebagai gantinya, garis digambar di antara elemen untuk menunjukkan hubungan. Elemen sering cukup merata di seluruh kartu grafis. Ini mungkin memiliki keuntungan dari lebih sedikit masalah dengan label yang tumpang tindih.

Dalam Jaringan bibliometrik terdiri dari node dan edge (*nodes and edges*). Node tersebut dapat berupa publikasi, jurnal, peneliti, atau kata kunci. Jenis hubungan yang paling umum dipelajari didalam *Vosviewer* adalah :

- a) ***Co-citation***, semakin besar jumlah publikasi yang digunakan oleh dua publikasi untuk dikutip, semakin kuat hubungan co-sitasi antara dua publikasi. Small & Griffith dalam van Eck & Waltman, (2014:3) mengusulkan untuk menggunakan kutipan bersama untuk menganalisis dan memvisualisasikan hubungan antara publikasi. Kemudian, penggunaan kutipan bersama untuk mempelajari hubungan antara peneliti dan antara jurnal.
- b) ***Bibliographic coupling relations***, *coupling bibliografi* adalah kebalikan dari *co-citation*. Dua publikasi secara bibliografi digabungkan jika ada publikasi ketiga yang dikutip oleh kedua publikasi Kessler, 1963 dalam van Eck & Waltman, (2014:3). Dengan kata lain, penggabungan bibliografi adalah tentang tumpang tindih dalam daftar referensi publikasi. Semakin besar jumlah referensi yang dimiliki dua publikasi, semakin kuat hubungan *coupling bibliografi* antara publikasi.
- c) ***Direct citations***, dibandingkan dengan *co-citation* dan *bibliographic coupling*, kutipan langsung, disebut sebagai kutipan silang, menawarkan indikasi yang lebih langsung tentang keterkaitan publikasi. Namun demikian, dalam literatur tentang visualisasi jaringan bibliometrik, relatif jarang bekerja dengan kutipan langsung. Ini mungkin karena penggunaan kutipan langsung sering kali mengarah ke jaringan yang sangat jarang (yaitu, jaringan dengan jumlah tepi yang sangat kecil).
- d) ***Co- occurrence keywords***, keterkaitan antar kata kunci pada *vosviewer* berguna untuk melihat hubungan antara kata kunci dengan kata kunci lain yang saling terhubung. Pada kajian literatur yang lebih tua, kata kunci dibatasi untuk kata-kata individual, tetapi dalam kasus lain mereka juga menyertakan istilah yang terdiri dari beberapa kata. Jumlah kemunculan bersama dua kata kunci adalah jumlah publikasi di mana kedua kata kunci muncul bersamaan dalam judul, abstrak, atau daftar kata

kunci. Kata kunci inilah yang bisa menjadi acuan peneliti dalam menentukan topik maupun ide dalam menulis karya ilmiah.

- e) **Co-authorship**. Pada jaringan ini, peneliti, lembaga penelitian, atau negara terhubung satu sama lain berdasarkan jumlah publikasi yang mereka tulis bersama. Jaringan co-authorship telah dipelajari secara ekstensif, tetapi relatif sedikit perhatian yang diberikan pada visualisasi jaringan ini.

Vosviewer dapat digunakan untuk melihat peta berbasis jarak dua dimensi, apa pun jenis pemetaan. *Vosviewer* membantu penulis maupun peneliti dalam membuat peta keterkaitan anatara penulis 1 dengan penulis lainnya dalam jurnal berdasarkan data *Co-authorship*, atau untuk membuat peta kata kunci / keyword bibliografik berdasarkan data *Co-occurrence keyword, bibliographic coupling, or citation map* berdasarkan data bibliografic yang dimiliki. *VOSviewer* dapat menampilkan peta dalam berbagai cara berbeda, yang masing-masing menekankan aspek peta yang berbeda. Hal ini memiliki fungsi untuk memperbesar, menggulir, dan mencari, yang memfasilitasi pemeriksaan peta secara rinci.

Melalui dataset *Google Scholar* proses penyiapan dan pengumpulan data harus dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu. Data hasil dari pencarian ini kemudian dianalisis menggunakan piranti perangkat lunak *Vosviewer*. Analisis yang dilakukan berupa analisis *keyword Co-occurrence, Co-authorship, bibliographic coupling, or citation map* yang kemudian di visualisasikan. *Vosviewer* digunakan dalam memvisualkan dataset bibliografi yang berisi seperti Judul, pengarang, penulis, jurnal, kata kunci, dll. Analisis bibliometric mencari topik penelitian yang masih memiliki peluang untuk diteliti serta mencari referensi yang paling banyak digunakan pada bidang keilmuan tertentu lainnya.

Data yang terbaca oleh *Vosviewer* berasal dari *Google Scholar, Scopus, Web of Science, Dimension, Lens*, maupun *Pubmed* dengan format dataset yang dipakai adalah *RIS, EndNote, dan RefWork*. Sedangkan jika mendownload melalui fitur API, *vosviewer* dapat membaca atau mengambil data dari *Microsoft Academic, Crosref, Europe PMC, Semantic Scholar, OCC, COCI*, dan *Wikidata*.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kepustakaan. Kepustakaan yang dimaksud yaitu dengan cara melakukan penelusuran secara *online*. Penelusuran yang dilakukan dengan cara mengakses langsung jurnal-jurnal yang ada melalui website resmi kemudian didata satu demi satu setiap artikel jurnal. data yang diperoleh seperti nama penulis, judul artikel, nama jurnal, volume dan kata kunci. Kata kunci yang diperoleh kemudian di standarisasikan menggunakan *Taxonomy Hawkins*. Hasil penelitian ini kemudian akan disajikan kedalam bentuk tabel dengan teknik persentase.

Populasi dalam riset penelitian ini adalah seluruh Artikel Ilmiah yang yang ditulis dan terpublikasi dalam *Google Scholar* selama tahun 2017- 2021 dengan topik penelitian mengenai bidang Perpustakaan dan Informasi yang berjumlah sebanyak 2.541 Artikel Jurnal.

Analisis data menggunakan Teknik Persentasi Amelia Vita dalam Dwiyantoro & Junandi, (2019:203) sebagai berikut :

$$P = \left(\frac{f}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Penafsiran data dilakukan dengan menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi dalam Dwiyantoro & Junandi, (2019:203) sebagai berikut :

81 – 100 % = tinggi

61 – 80% = tinggi

41 – 60% = Sedang

21 – 40% = Rendah

0 – 20% = Rendah

Adapun metode analisis untuk melihat hasil perkembangan tren topik penulisan artikel adalah dengan menggunakan *Vosviewer Co-occurrence* yang mengacu pada Kata Kunci (*Keyword*) pada artikel yang diterbitkan oleh masing-masing instansi pada jurnal yang mengenai topik penelitian suatu bidang tertentu. Analisis ini digunakan dalam menyelidiki topik penelitian dalam sebuah artikel jurnal yang dikelompokkan sesuai dengan bidang penelitian. Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data artikel yang diambil berasal dari Website jurnal online mengenai bidang ilmu perpustakaan dan informasi dari rentang tahun 2017 – 2021.
2. Artikel di review, diedit dan di tambahkan secara manual menggunakan *Mendeley* guna menambahkan data-data yang diperlukan seperti judul, penulis, nama jurnal, tahun terbit serta kata kunci yang telah di publish oleh penulis didalam artikel ilmiah tersebut.
3. Selanjutnya kata kunci diperoleh kemudian dikelompokkan dan di standarisasikan menggunakan teori *Taxonomy Hawkins*.

Data yang dimiliki diolah menggunakan *Vosviewer* dengan *Co-Occurance* dalam interval pemetaan publikasi perkembangan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2017-2021 yang berfokus pada peta perkembangan serta topik penelitian yang paling banyak digunakan berdasarkan kata kunci.

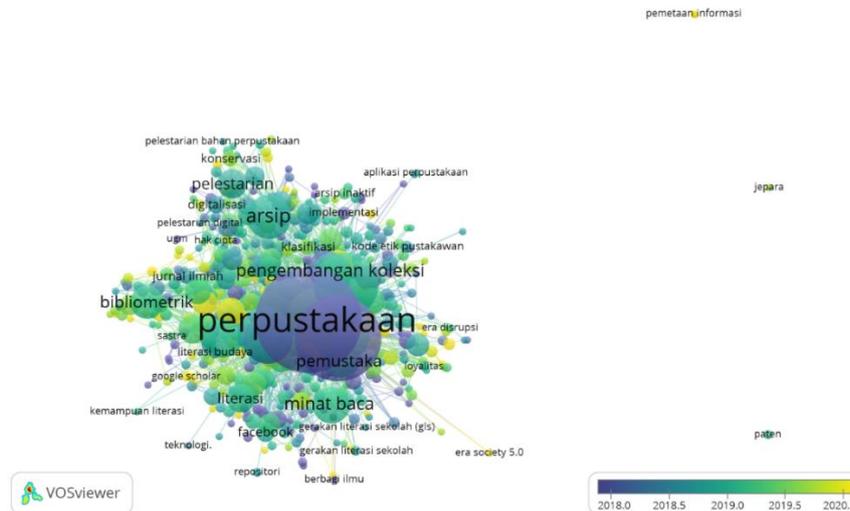
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jumlah artikel dan kata kunci yang telah diperoleh, langkah selanjutnya penulis menstandarisasikan kata kunci tersebut menggunakan *Taxonomy Hawkins* maka di peroleh hasil seperti tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Kata Kunci

Code Area	Subject	F	P
1	Information Science Research (ISR)	713	14%
2	Knowledge Organization (KO)	119	2%
3	The Information Professional	722	14%
4	Societal issues (SI)	698	14%
5	The Information Industry (TII)	55	1%
6	Publishing and Distribution (PD)	313	6%
7	Information Technologies (IT)	625	12%
8	Electronic Information System and Service (EISS)	113	2%
9	Subject Specific Sources and Applications	168	3%
10	Libraries and Library Service (Lis)	1447	29%
11	Government and Legal Information and Issues (GLII)	85	2%
Total		5058	100%

pelayanan prima, sitasi, novel, konservasi, bencana, kearifan lokal, anak, media promosi, aplikasi perpustakaan, stock opname, pelestarian, inovasi, instagram, berbagi ilmu, era society, Covid-19, gerakan literasi sekolah, teknologi, kemampuan literasi, gerakan literasi sekolah, era disrupsi, pemetaan informasi, jepra, dan paten.



Gambar 3. Overlay visualization vosviewer

Pada gambar diatas, terlihat pada bagian kanan bawah yang merupakan tahun penggunaan kata kunci dari tahun terlama hingga tahun terbaru. Berdasarkan warna penggunaan kata kunci semakin banyak dan semakin gelap bulatan suatu warna dan topik maka merupakan topik yang paling banyak di gunakan pada rentang waktu tersebut. Sebaliknya semakin muda dan kecil suatu warna maka merupakan sebuah penelitian subjek yang terbaru dan masih sedikit yang digunakan dalam penelitian pada rentang waktu tertentu. Hasil kata kunci pada gambar merupakan kata kunci yang digunakan para peneliti.

Berdasarkan hasil visualisasi pada vosviewer tersebut ditemukannya 27 cluster antar kata yang saling terkait terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Cluster keterkaitan kata kunci

No	Cluster	Kata Kunci
	Cluster 1	Kualitas
		Lembaga penelitian media
		Media
		Novel
		Paro hidup
		Pendidikan
		Penyedia informasi
		Peran
		Plagiarisme
		Pola kepengarangan
		Produktivitas
		Produktivitas penulis
		Publikasi ilmiah
		Referensi
		Relevansi
		Sastra
		Scopus

		Karya ilmiah Karya tulis ilmiah Kepekarangan Kepustakawanan Kolaborasi Kolaborasi penelitian Kolaborasi penulis	Semiotika Sitiran Sumber daya manusia Teknologi Terbitan berkala Universitas vosviewer
2	Cluster 2	Anak usia dini Anak-anak Baca Berbagi ilmu Bercerita Berpikir kritis Budaya baca Budaya membaca Budaya organisasi e-Book Era digital Evaluasi layanan Gaya kepemimpinan Generasi muda Gerakan literasi sekolah Guru Inovasi Karakter Kutipan Kebiasaan membaca	Koleksi buku Kreativitas Manajemen Masyarakat Membaca Menulis Minat Minat baca Pandemi partisipasi Pemanfaatan perpustakaan Pengetahuan Perilaku pencari informasi Perpustakaan Nasional Perpustakaan umum Pertunjukan Prestasi belajar Program Literasi Siswa Tunanetra Webometrics
3	Cluster 3	Dokumen Generasi Z Informasi kesehatan Internet Katalog Kearsipan Kebutuhan informasi Kebutuhan pengguna Kerjasama Ketebukaan informasi publik Library Mahasiswa Masyarakat informasi Media online OPAC Pencari Informasi Pendidikan pustaka	Pendidikan pemakai Penelusuran informasi Pengelola perpustakaan Pengembang Perguruan tinggi Perilaku informasi Perilaku pencarian informasi Perpustakaan akademik Perpustakaan IAN curup Perpustakaan Psikologi SDM Sekolah Sumber informasi Undang-undang Undip User Education
4	Cluster 4	Akses terbuka Arsip digital Big data Blockchain Fungsi perpustakaan Google Hak cipta Jurnal elektronik Kegunaan Kementerian pertanian	Pemanfaatan Pemanfaatan koleksi Pemetaan Penerbitan Perpustakaan daerah Perpustakaan digital Referensi pemustaka Repository digital Repository institusi Repository kelembagaan

		Koleksi digital Koleksi referensi Komunikasi ilmiah Konten digital Kurasi digital Open access	Repository Sistem temu kembali informasi Skripsi Smartphone Strategi pengembangan Social media
5	Cluster 5	Anak Analisis isi Digital native Dongeng Facebook Instagram Kepuasan pengguna Ketersediaan koleksi Kualitas informasi Kualitas pelayanan Layanan sirkulasi Literasi digital Literasi media Masyarakat virtual	Media social Mendongeng Orang tua Pelatihan Perpustakaan anak Promosi perpustakaan Repository Situs web Sosial media Strategi promosi Sumber belajar Taman bacaan Visibilitas Youtube
6	Cluster 6	Aksesibilitas Arsip vital Bahan perpustakaan Bahan pustaka Bencana Digitalisasi arsip Karya cetak Kebudayaan Kelestarian Konservasi Manajemen arsip Manajemen koleksi Museum Naskah	Naskah kuno Pelestarian Pelestarian bahan pustaka Pelestarian bahan perpustakaan Pemeliharaan Pengadaan koleksi Pengelolaan arsip dinamis Preservasi Preservasi digital Promosi Restorasi Strategi Warisan budaya
7	Cluster 7	Berbagi pengetahuan Berita palsu Eksistensi perpustakaan Gerakan literasi Biografis Inklusi sosial Inovasi layanan perpustakaan Keterlibatan sosial Knowledge sharing Literasi Manajemen dokumen Manajemen informasi Masyarakat pesisir	Media literacy Minat kunjung New normal Pandemi covid-19 Pelestarian budaya Pelibatan masyarakat Pengemasan ulang informasi Peran perpustakaan Perpustakaan desa Strategi perpustakaan Taman baca masyarakat Transformasi perpustakaan
8	Cluster 8	Akreditasi Branding pustakawan Disrupsi Industri 4.0 Kebijakan Kewirausahaan Kompetensi	Layanan informasi Manajemen perpustakaan Pendidikan tinggi Pengelolaan perpustakaan Pengolahan bahan pustaka Pengunjung perpustakaan Penulis

		Kompetensi pustakawan	Perpustakaan 4.0
9	Cluster 9	Akses informasi Arsip foto Arsip universitas Biblioterapi Blog Digitalisasi Diseminasi informasi Koleksi langka Komunikasi Kunjungan Local konten Pameran Pameran virtual	Pelestarian digital Pembelajaran organisasi Pengelolaan Penyebaran informasi Perilaku Preservasi arsip Publikasi arsip Remaja Vandalisme Web 2.0 Webqual 4.0 Website
10	Cluster 10	Catatan elektronik Fiksi Gudang Implementasi Keluarga Koleksi Lembaga kearsipan Literasi informasi Metadata	Penerapan Pengambilan arsip Penilaian Penyimpanan Penyusutan Teknologi Temu kembali informasi Zetero
11	Cluster 11	Academic library Collection development e-journal e-resources Efektivitas Evaluasi koleksi Kebijakan pengembangan koleksi Kebutuhan pemustaka Kemas ulang informasi Koleksi perpustakaan	Layanan referensi virtual Literasi media sosial Pembelajaran Pengadaan Bahan pustaka Pengembangan koleksi Perpustakaan perguruan tinggi Prestasi akademik Siswa Teknologi informasi perpus
12	Cluster 12	Analisis tematik Budaya literasi Cerita rakyat Google scholar Inovasi perpustakaan Keagamaan Kearifan lokal Literasi budaya Manajemen pengetahuan	Minangkabau Organisasi Pengetahuan lokal Proses pembelajaran Sejarah Sekolah dasar Sitasi Transfer pengetahuan Warisan
13	Cluster 13	Aplikasi Automasi Basis data Digital Digital library Hoax Katalogisasi Librarian Otomasi perpustakaan Pelayanan	Peluang Penelitian Perangkat lunak Slims Tantangan TAM (Technology acceptance model) TIK Tinjauan informasi sistematis

14	Cluster 14	Citra perpustakaan Etika profesi Etika pustakawan Jasa Kode etik pustakawan Layanan data penelitian Peran pustakawan	Perpustakaan penelitian Profesi Profesi pustakawan Profesionalisme Profesionalisme pustakawan Pustakawan
15	Cluster 15	Berbagi informasi Difabel Disabilitas Fasilitas Fasilitas perpustakaan Generasi milenial Komunikasi efektif Komunikasi interpersonal Layanan referensi	Media komunikasi Pegguna Pegguna perpustakaan Perpustakaan khusus Presepsi pengguna Pustakawan referensi Tata ruang perpustakaan Whatsapp
16	Cluster 16	Arsip elektronik Arsitektur informasi Covid-19 Data Era teknologi Ilmu perpustakaan Ilmu perpustakaan & informasi Knowledgw management Manajemem data	Pemetaan pengetahuan Penelitian ilmu perpustakaan Penelitian kualitatif Pengalaman informasi Mengelola arsip Sistem informasi perpustakaan UGM Website perpustakaan
17	Cluster 17	Buku Era disrupsi Era globalisasi Kebudayaan masyarakat Kinerja pustakawan Kontrol informasi Kualitas layanan Kurikulum	Layanan perpustakaan Motivasi Motivasi kerja Pelayanan perpustakaan Pemberdayaan perpustakaan Perpustakaan keliling Perpustakaan perguruan tinggi Tunjangan fungsional
18	Cluster 18	Akses ANRI Arsip dinamis Arsip inaktif Arsip statis Jadwal retensi arsip Kebijakan perpustakaan	Klasifikasi Manajemen arsip dinamis Pengembangan perpustakaan Perpustakaan khusus instansi Sistem Standar Sumber daya informasi
19	Cluster 19	Aplikasi perpustakaan Desain Kepemimpinan Kepemimpinan perpustakaan Layanan perpustakaan Media promosi Nilai	Pelayanan prima Perencanaan Perpustakaan Perpustakaan islam Sistem informasi Sistem opname Teknologi perpustakaan
20	Cluster 20	Akuisisi Daya tarik Kepercayaan Kepuasan Kepuasan pengguna Kinerja	Kredibilitas Layanan online Loyalitas Modal sosial Pustaka usability

21	Cluster 21	DDC Desain interior Film Jabatan fungsional pustaka Pemustaka Presepsi	Representasi Ruang perpustakaan Ruang publik Sistem klasifikasi Universitas padjajaran
22	Cluster 22	Administrasi Evaluasi Kegiatan Kenyamanan Layanan	Pencarian Pendidikan pengguna Penyiangan Teknologi informasi
23	Cluster 23	Informasi Kemampuan literasi Pemenuhan informasi	
24	Cluster 24	Pemetaan informasi Standar universal decimal	
25	Cluster 25	Jepara	
26	Cluster 26	Paten	
27	Cluster 27	Era society 5.0	

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai tren topik penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2017 – 2021 ditemukan 2.541 artikel. Dari 2.541 Tren topik penelitian artikel tersebut cenderung kepada penggunaan kata kunci mengenai “Perpustakaan” yang ditemukan pada subjek kelas *Libraries and Library Service (LIS)* dengan jumlah persentase 29% (frekuensi 1447), adapun penggunaan kata kunci terbanyak selain pada kelas *LIS* terdapat beberapa kelas dengan penggunaan kata kunci terbanyak diantaranya ialah pada subjek kelas *The Information Professional* dengan jumlah persentase 14% (frekuensi 722), subjek kelas *Information Science Research (ISR)* dengan jumlah persentase 14% (frekuensi 713), subjek kelas *Societal Issues (SI)* dengan jumlah persentase 14% (frekuensi 698), subjek kelas *Information Technologies (IT)* dengan jumlah persentase 12% (frekuensi 625).

Saran mengenai penelitian ini diantaranya:

1. Agar penelitian kajian mengenai bidang perpustakaan dan informasi memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan terupdate maka perlu dibuat road map penelitian pada setiap intansi. Dengan adanya kebijakan ini tentu diharapkan kajian mengenai bidang ilmu perpustakaan akan lebih banyak dan bervariasi jangan mengenai kajian-kajian itu saja.
2. Pengelola jurnal perlu membatasi maupun mengevaluasi artikel yang sudah terbit pada jurnal masing-masing sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang sedang terjadi. Hal ini memberikan kebijakan tersendiri agar jurnal tersebut memiliki scope & focus yang terkelola dengan baik. Maksud dari terkelola dengan baik ini ialah jika suatu fokus atau subjek sudah terlalu banyak, maka pihak pengelola jurnal mampu membatasi dalam penggunaan mengenai subjek tersebut. Sehingga scope & fokus mengenai bidang ilmu perpustakaan akan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrewi, R. (2021). *Penulisan Artikel Ilmiah : Menulis dan Mepublikasikan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi*. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Penulisan_Artikel_Iliah_Menulis_dan_Mem/MPFNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penulisan+artikel+yaitu&pg=PA124&printsec=frontcover
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). kajian Bibliometrik sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 17, 60–61. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/36827>
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2019). Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017. *Media Pustakawan*.
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: Vosviewer, a computer program for bibliometric mapping . *Scientometrics*, 523–524. <https://doi.org/DOI.10.1007/s11192-009-0146-3>
- Ghufron, S. (2014). Artikel Ilmiah : Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya. *EDU-KATA*, Vol. 1(No. 1), 1–10. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/152/41>
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik*. Bumi Aksara.
- Kriswanto, Y. R., Rozanti, D. W., Kusumawardhani, D., Noprianto, E., Erliyana, E., Setiadi, I. T., & Hanifa, Z. (2019). Kecenderungan topik penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan pendekatan kaidah Zipf. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Mirzaqon, A. (2017). *Praktik Konseling Expressive Writing : Library research Of The Basic Theory And Practice Of Expressive Writing Counseling*. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3. <https://media.neliti.com/media/publications/253525-studi-keperustakaan-mengenai-landasan-teor-c084d5fa.pdf>
- Ningtias, P. (2020). Tren Topik Pemberitaan PASCA Pemilihan Presiden Pada Portal Berita Online. *Info Bibliotheca*, 1, 113. <file:///C:/Users/HP/Downloads/habiburrahman,+6.+Puspita+Ningtias+113-128.pdf>
- Rafiek, M. (2013). Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Atau Sederajat1. <Http://Eprints.Ulm.Ac.Id>. http://eprints.ulm.ac.id/372/1/Teknik_Penulisan_Artikel_Iliah_Untuk_Peserta_Didik_Sekolah_Mengah_Atas_Atau_SederajatT.pdf
- Rohanah, E. (2019). *Publikasi Ilmiah Pengembangan Profesi Guru* (Cet.1). Media Educations. https://www.google.co.id/books/edition/PUBLIKASI_ILMIAH_PENGEMBANGAN_PROFESI_GU/q1GsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+publikasi+ilmiah+yaitu&pg=PA117&printsec=frontcover
- Simarmata, N. P., Hasibuan, A., Purba, I. R. S., Tasnim, Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., Makbul, R., Sianturi, E., Bactiar, E., Agustin, T., Negara, E. S., & Simarmata, J. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Yayasan Kita Menulis (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Untuk_Perguruan_Tinggi/uG8yEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tren+topik+penelitian+yaitu&pg=PA15&printsec=frontcover
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Ed. 1). Prenadamedia Group.
- Suryadi. (2020). *tren Topik Penulisan Karya Ilmiah Pada Jurnal Manuskripta Dan Jumannara Tahun 2015-2019*. Universitas Lancang Kuning.

- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010a). Software survey: Vosviewer, a computer Program for bibliometric mapping. *Scientometrics*.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010b). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. *Springer*, 285–320.
- Wahid, N. (2021). *lis Jurnal bidang Ilmu Perpustakaan, dokumentasi, informasi, dan kearsipan*. PustakapUSDokInfo.Wordpress.Com. <https://pustakapUSDokInfo.wordpress.com/lis-journal/>